

## **ANALISIS TREND KINERJA PENGAJARAN DOSEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA MULAI TAHUN 2010 s.d 2015**

**Achmad Fauzi**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta  
Fau\_smart@unj.ac.id

**Petrolis Nusa Perdana**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta  
petrolis98@unj.ac.id

**Dwi Handarini**

dwihandarini@gmail.com

### ***ABSTRACT***

*Amid the college competition, where public universities are entering a new form of Public Service Agency (BLU), the public universities increasingly in demand to provide more quality services. Hence the focus on service improvement mainly lecturers teaching activities need to be improved from year to year.*

*The better for its existence, the Faculty of Economics UNJ, should run higher education quality assurance has collected. then one way that can be achieved is by doing research on students regarding the level of student satisfaction on the performance of the teaching faculty of Economics diFakultas UNJ. The purpose of this study is to provide an overview of trends faculty performance and give impetus to occur padai improved performance in the coming years. The results of this study are brought average performance trend in the teaching faculty in each department is good, which is the average value moves above trend figures 3,0dengan the conclusion that the students of the Faculty of Economics satisfied with the performance of the teaching lecturer.*

*Keywords: performance, performance measurement, customer satisfaction*

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan suatu jasa pelayanan dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada persepsi konsumennya, dalam arti lembaga yang memberikan layanan bermutu kepada para pelanggannya akan sukses dalam mencapai tujuannya. Sekarang ini mutu pelayanan telah menjadi perhatian utama dalam memenangkan persaingan. Mutu pelayanan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi lembaga untuk menciptakan kepuasan konsumen. Suatu pendidikan bermutu tergantung pada tujuan dan yang akan dilakukan dalam pendidikan. Definisi pendidikan bermutu harus mengakui bahwa pendidikan apapun termasuk dalam suatu sistem. Mutu dalam beberapa bagian dari sistem mungkin baik, tetapi mutu kurang baik yang ada di bagian lain dari sistem, yang menyebabkan berkurangnya mutu pendidikan secara keseluruhan dari pendidikan.

Definisi mutu layanan berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampainya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Kualitas jasa adalah tingkat

keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan (Tjiptono dan Diana, 2003). Mutu pelayanan diketahui dengan cara membandingkan harapan/kepentingan pelanggan atas layanan yang ideal dengan layanan yang benar-benar mereka terima. Menurut Feigenbaum (1996) mutu merupakan kekuatan penting yang dapat membuahkan keberhasilan baik di dalam organisasi dan pertumbuhan lembaga, hal ini juga bisa diterapkan di dalam penyelenggaraan pelayanan mutupendidikan. Selanjutnya jika mutu dikaitkan dalam penyelenggaraan pendidikan maka dapat berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa penjaminan mutu adalah wajib baik internal maupun eksternal.

Apabila jasa pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka mutu pelayanan yang dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika pelayanan jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan

maka mutu pelayanan dipersepsikan sebagai mutu yang ideal. Sebaliknya jika pelayanan yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka mutu pelayanan dipersepsikan buruk. Dengan demikian baik tidaknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan/kepentingan pelanggannya secara konsisten.

Pelayanan yang didasarkan pada hubungan dengan kepuasan pelanggan merupakan kunci mempertahankan pelanggan dan mencakup pemberian keuntungan finansial serta sosial di samping ikatan struktural dengan pelanggan. Suatu jasa pelayanan harus memutuskan seberapa banyak pelayanan berdasarkan hubungan harus dilakukan pada masing-masing segmen pasar dan pelanggan, dari tingkat biasa, relatif, bertanggung jawab, proaktif sampai kemitraan penuh. Azwar (1996) berpendapat masalah mutu akan muncul apabila unsur masukan, proses, lingkungan serta keluaran menyimpang dari standar yang telah ditetapkan.

Saat ini, selain tingkat persaingan yang semakin meningkat

dan terjadinya perubahan kebutuhan, masyarakat juga mengalami pergeseran dalam hal pemenuhan kebutuhan. Semula seseorang mengkonsumsi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, namun saat ini meningkat menjadi harapan untuk memenuhi kepuasan.

Kepuasan pengguna layanan merupakan respons pengguna terhadap ketidaksesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakannya setelah pelayanan. Kualitas pelayanan menjadi komponen utama dalam memenangkan persaingan dalam industri pendidikan. Kemampuan lembaga pendidikan dalam memberikan pelayanan lebih baik dan lebih bermutu dibandingkan pesaingnya menjadi nilai tambah bagi pengguna layanan.

Pada dasarnya kualitas pelayanan dan kepuasan pengguna memiliki keterkaitan yang erat. Kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan yang kuat dengan lembaga pendidikan. Ikatan seperti ini dalam jangka panjang memungkinkan lembaga pendidikan untuk

memahami dengan seksama harapan pengguna serta kebutuhan mereka, dengan demikian lembaga pendidikan tersebut mampu meningkatkan kepuasan pengguna dimana lembaga pendidikan berusaha memaksimalkan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan meminimumkan atau meniadakan pengalaman pengguna yang kurang menyenangkan. Lembaga pendidikan yang gagal memuaskan pelayanannya akan menghadapi masalah. Umumnya pengguna yang tidak puas akan menyampaikan pengalaman buruknya kepada orang lain dan pada akhirnya akan berakibat pada kerugian karena kegagalan memuaskan pengguna pelayanan.

Dalam konteks kualitas (barang dan jasa) dan kepuasan, telah tercapai konsensus bahwa harapan pelanggan memiliki peranan yang besar sebagai faktor perbandingan evaluasi kualitas. Dengan demikian, kualitas pelayanan dapat diukur dengan perbandingan antara *expected service* dengan *perceived service*. Bila dikaitkan dengan konteks kualitas pelayanan

pada perguruan tinggi sebagai penyedia jasa pendidikan, maka yang dibandingkan adalah harapan mahasiswa dengan kinerja perguruan tinggi yang dirasakannya, sehingga pada akhirnya kita dapat mengetahui tingkat kepuasan mereka (*customer satisfaction*), yang menjadi salah satu acuan dalam melihat kualitas pelayanan.

.Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dituntut untuk mampu bersaing dengan berbagai perguruan tinggi dalam mendapatkan mahasiswa baru melalui kualitas pelayanan yang mampu diberikan kepada semua pihak yang berkepentingan, khususnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh bagian yang lebih kecil dari suatu perguruan tinggi, yaitu fakultas. Salah satu fakultas yang dimiliki oleh UNJ adalah Fakultas Ekonomi (FE). Fakultas Ekonomi (FE) terdiri dari 3 jurusan yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi & Administrasi. Dalam hal ini Fakultas Ekonomi UNJ menekankan pada kualitas pelayanan sebagai hal penting yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, FE UNJ perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah

mengidentifikasi mengenai pelayanan yang selama ini diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sejak 2014 FE UNJ telah mendapatkan pengakuan pengelolaan mutu secara internasional dengan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, harapannya dengan pengakuan pengelolaan mutu secara internasional tersebut maka berimplikasi pada pelayanan yang makin baik, oleh karena itu maka untuk mengukur apakah pelayanan makin baik atau tidak, khususnya dibidang pembelajaran maka peneliti ingin mengetahui persepsi para pengguna terhadap kualitas pelayanan pembelajaran yang disampaikan para pengampu mata kuliah yang ada di Fakultas Ekonomi UNJ, sehingga dengan demikian kinerja para dosen dapat terus ditingkatkan demi peningkatan mutu pelayanan dimasa-masa yang akan datang.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Analisis penilaian kinerja pembelajaran dosen FE UNJ selama lima tahun terakhir
- b. Analisis penilaian kinerja pembelajaran dosen FE UNJ berdasarkan 20 item penilaian LPJM UNJ selama lima tahun terakhir.
- c. Analisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan FE UNJ berbasis standar BAN PT
- d. Analisis trend kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan FE UNJ berbasis standar BAN PT selama lima tahun terakhir

### **Pembatasan Masalah**

Dari keempat identifikasi peneliti membatasi permasalahan penelitian ini pada analisis trend kinerja pembelajaran dosen FE UNJ selama lima tahun terakhir mulai semester 092 sampai semester 102.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

"Apakah Trend kinerja dosen Fakultas Ekonomi UNJ berada pada

level yang baik sesuai target fakultas (3.2)?”

### **Manfaat Penelitian**

Ada pun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Melalui penelitian ini diharapkan FE UNJ dapat mendorong agar kinerja para dosen terus meningkat di tahun-tahun berikutnya.
- b. Dapat menjadi tolak ukur internal untuk perbaikan berkelanjutan sesuai dengan kaidah ISO 9001:2008 yang saat ini dilaksanakan oleh FE UNJ.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pengukuran Kinerja**

Untuk mengetahui kerangka pencapaian suatu misi dalam organisasi yang baik, haruslah selalu diadakan evaluasi secara terus menerus. Evaluasi tersebut haruslah dilakukan dengan cara mengukur kinerjanya sehingga aktivitas atau kegiatan organisasi dapat dimonitor secara berkala atau periodik. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam menjamin keberhasilan suatu organisasi.

#### **Definisi Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja menurut *Siegel* dan *Marconi* (1998) dalam literatur Mulyadi (Setyawan, 1999) adalah “Penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”.

*Hansen* dan *Mowen* (1995) dalam *Rosyati* dan *Hidayati* (2004) membedakan pengukuran kinerja secara tradisional dan kontemporer,, yaitu:

- Pengukuran kinerja tradisional dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang dianggarkan atau biaya standar sesuai dengan karakteristik pertanggungjawabannya.
- Pengukuran kinerja kontemporer menggunakan aktifitas sebagai landasannya.

Sedangkan menurut *Anthony, Banker, Kaplan, dan Young* (Anthony A. Atkinson, 1997), definisi pengukuran kinerja adalah<sup>1</sup> “*The activity of measuring the performance of an activity or the entire value chain*”.

Definisi lain menurut *Anthony* dan *Govindarajan* (Anthony A. Atkinson, 1997) adalah:

“Merupakan suatu sistem yang bertujuan membantu manajer dalam melakukan penilaian implementasi strategi Lembaga melalui alat ukur keuangan dan non keuangan. Pengukuran kinerja tersebut dapat dianggap sebagai suatu faktor kesuksesan kritikal (*critical success factor*) organisasi saat ini dan pada masa yang akan datang”

Ukuran kinerja dirancang untuk menilai seberapa baiknya aktifitas dilakukan dan dapat mengidentifikasi apakah telah dilakukan berbagai perbaikan yang berkesinambungan. Prinsip-prinsip dalam pengukuran kinerja dalam *Hansen* dan *Mowen* (1995) dan *Rosyati* dan *Hidayati* (2004) ialah:

1. Konsistensi dengan tujuan Lembaga,
2. Memiliki adaptabilitas pada kebutuhan,
3. Dapat mengukur aktifitas yang signifikan,
4. Mudah dipublikasikan,
5. Akseptabilitas dari atas ke bawah (*cascade*),
6. Biaya yang digunakan efektif
7. Tersaji tepat waktu

*Stout* (1993) dalam Tim Studi Pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah-TSPSAKIP (2000), menyatakan bahwa “Pengukuran kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi (*mission accomplishment*) melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa ataupun suatu proses.”

Maksud dari pernyataan tersebut adalah setiap kegiatan organisasi harus dapat diukur dan dinyatakan keterkaitannya dengan pencapaian arah organisasi dimasa yang akan datang yang dinyatakan dengan pencapaian visi dan misi organisasi.

*Whitteaker* (1993) dalam Tim Studi Pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (2000), menyatakan bahwa:

“Pengukuran kinerja adalah suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Dengan demikian, dalam penerapannya akan membutuhkan suatu artikulasi yang jelas mengenai misi, tujuan, dan sasaran yang dapat diukur dan berhubungan dengan hasil program. Tujuan dan sasaran yang ditetapkan

akan berhubungan dengan hasil atau *outcome* dari setiap program yang dilaksanakan”.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui pengukuran kinerja, organisasi mendapatkan dasar yang beralasan untuk mengambil keputusan-keputusan yang berbeda. *Reference Guide, Province of Alberta Canada* seperti yang disebutkan dalam buku pengukuran kinerja-Suatu Tinjauan Pada Instansi Pemerintah (2000), menyatakan bahwa; *"Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan"*.

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam Lembaga. Singkatnya, terdapat sebuah pandangan yang berkembang mengenai pengambilan keputusan, dan oleh karenanya ukuran kinerja lainnya dibutuhkan untuk menjawab masalah yang semakin luas. Dengan pengukuran kinerja, manajemen dapat melakukan komunikasi dalam rangka peningkatan kinerja organisasi. Komunikasi yang dimaksud bukan

hanya komunikasi dengan manajemen puncak dengan pihak-pihak yang berada dibawahnya, akan tetapi juga komunikasi horizontal antara dengan *stakeholdernya* terutama konsumen.

## **Kepuasan Konsumen**

### **Definisi Kepuasan Konsumen**

Menurut Cadotte (1987) kepuasan konsumen/pelanggan adalah perasaan yang timbul setelah mengevaluasi pengalaman pemakaian produk. Sedangkan menurut Hill (1999), kepuasan pelanggan adalah ukuran kinerja produk total sebuah organisasi dibandingkan serangkaian keperluan pelanggan.

Produk atau jasa yang bisa memuaskan adalah produk dan jasa yang sanggup memberikan sesuatu yang dicari oleh konsumen pada tingkat yang cukup. Menurut Engel (1990:1996), Kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purna-beli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya memberikan hasil sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil yang diperoleh tidak memenuhi harapan pelanggan. Kotler (1994:40) mendefinisikan kepuasan sebagai tingkat perasaan seseorang

Available at:

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/589>



setelah membandingkan kinerja dengan harapan.

Secara umum pengertian kepuasan konsumen atau ketidakpuasan konsumen merupakan perbedaan antara harapan (*expectations*) dan kinerja yang dirasakan (*perceived performance*). Sehingga dapat dikatakan bahwa kepuasan konsumen berarti kinerja suatu barang atau jasa sekurang-kurangnya sama dengan yang diharapkan. Kotler (2000:36) mengemukakan bahwa tingkat kepuasan adalah "*Satisfaction is a person's feelings of pleasure or disappointment resulting from comparing a product's perceived performance (or outcome) in relation to his or her expectations.*"

Dipertegas oleh Kotler (2004:10) yang menyatakan bahwa kepuasan pelanggan yaitu tingkatan dimana tanggapan kinerja (*perceived performance*) produk akan sesuai dengan harapan seorang pelanggan. Bila kinerja produk jauh lebih rendah dibandingkan harapan pelanggan, pembelinya tidak puas. Sebaliknya bila kinerja sesuai dengan harapan atau melebihi harapan, pembelinya merasa

puas atau merasa amat gembira. Seiring dengan pendapat di atas Purnomo (2003:195) mengartikan kepuasan pelanggan sebagai "Perbedaan antara harapan dan kinerja atau hasil yang diharapkan", maksudnya bahwa kepuasan pelanggan tercipta jika pelanggan merasakan *output* atau hasil pekerjaan sesuai dengan harapan, atau bahkan melebihi harapan pelanggan.

### **Kesimpulan (Sintesis) Tentang Kepuasan Konsumen**

Dapat disimpulkan bahwa kepuasan konsumen atau ketidakpuasan konsumen merupakan perbedaan antara harapan (*expectations*) dan kinerja yang dirasakan (*perceived performance*). Sehingga dapat dikatakan bahwa kepuasan konsumen berarti kinerja suatu barang atau jasa sekurang-kurangnya sama dengan yang diharapkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tujuan Penelitian**

Ada pun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai bagaimana kualitas pelayanan pembelajaran yang telah diberikan Fakultas Ekonomi berdasarkan persepsi mahasiswa sebagai salah satu *stakeholders* utama yang ikut terlibat langsung dalam proses menyelenggaraan pendidikan.
- b. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur keberlanjutan dari perspektif mahasiswa apakah usaha *continuous improvement* yang sudah dilakukan menghasilkan peningkatan kinerja.
- c. Sebagai tolok ukur internal tentang penilaian mahasiswa, bagaimana tingkat kepuasan pelayanan jasa pendidikan di FE UNJ, tempat mahasiswa belajar. Dengan melihat hasil skala 1 s.d 4.

### **Metode Analisa Data**

#### **Alat Analisa**

Dari kuesioner sudah diperoleh, data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak excel. Dengan analisis tersebut akan

diperoleh profil responden, dan tingkat kepuasan secara keseluruhan

### **Model Analisis**

Langkah pertama adalah menghitung rata-rata penilaian mahasiswa dari setiap hal yang terdiri dari dua puluh. Langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata dari dua puluh item lalu menghitung rata-rata pencapaian seluruh mata kuliah di fakultas.

Analisis selanjutnya adalah membagi kinerja pembelajaran dosen sesuai jurusan dan prodinya. Lalu membuat *trend* setiap dosen dengan membuat grafik kemajuan atau penurunan kinerja selama sepuluh semester.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Dosen dan Mahasiswa**

Pada saat berdiri yaitu tahun 2005 jumlah dosen tetap 65 orang dan 13 orang dosen luar biasa. Dari tahun ke tahun jumlah terus bertambah hingga tahun 2015 jumlah dosen menjadi 80 orang dan jumlah dosen luar biasa menjadi 36 orang. Tabel 4.1 berikut menunjukkan jumlah dosen FE UNJ pada setiap jurusannya.

Available at:

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/589>

**TABEL 4.1 JUMLAH DOSEN  
DIRINCI PER JURUSAN TAHUN  
2015**

Jurusan	Jumlah Dosen	
	Dosen Tetap	Dosen Luar Biasa
1. Jurusan Ekonomi	44	19
2. Administrasi	18	8
3. Jurusan Akuntansi	18	9
Jurusan Manajemen		
<b>J U M L A H</b>	<b>80</b>	<b>36</b>

Sumber: Data Sub. Bag. Akademik 2015

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa jumlah dosen tetap di FE UNJ berjumlah 80 orang yang terdiri dari 44 orang dosen Jurusan Ekonomi Administrasi, 18 orang dosen Jurusan Akuntansi dan sisanya 18 orang dosen Jurusan Manajemen. Sementara dosen luar biasa jumlah keseluruhan ada 36 orang.

Selanjutnya, jumlah mahasiswa tahun 2005 ketika berdiri FE sebesar 1.483 orang dan dari tahun ke tahun terus bertambah hingga tahun 2013 jumlah mahasiswa reguler maupun non-reguler berjumlah 3.126 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa  
Dirinci per Jurusan tahun 2015**

No.	Jurusan	Jumlah (orang)
1.	Ekonomi	1.611
2.	Administrasi	724
3.	Akuntansi Manajemen	791
<b>J U M L A H</b>		<b>3.126</b>

Sumber : Data BAAK September 2015

Dari data tersebut diatas, terlihat bahwa Jurusan Ekonomi Administrasi(EA) memiliki jumlah mahasiswa terbesar yaitu 1.611 orang, hal ini disebabkan karena jurusan EA terdapat 5 program studi. Sementara jurusan akuntansi yang hanya 2 program studi memiliki jumlah mahasiswa 791 orang, sementara jurusan manajemen yang memiliki 2 program studi memiliki jumlah siswa 724 orang. Total mahasiswa FE UNJ sampai dengan tahun 2013 menurut data BAAK bulan September 2013 sebesar 3.126 orang.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menganalisis nilai hasil monitoring evaluasi (monev) mahasiswa terhadap kinerja setiap dosen tetap FE UNJ pada setiap mata

kuliah yang berbeda mulai dari semester 093 hingga 102 yang diperoleh dari website SIAKAD UNJ. Pada bagian ini akan dipaparkan data nilai monev yang telah diolah oleh peneliti dan analisis kinerja dosen-dosen tetap FE UNJ. Data dari setiap dosen yang dipaparkan pada bagian ini pun dikelompokkan berdasarkan jurusan, yang terdapat di FE UNJ.

#### **4.3.1 Jurusan Ekonomi dan Administrasi**

Jurusan Ekonomi dan Administrasi memiliki 44 dosen tetap yang terdiri dari 27 dosen tetap Program Studi Pendidikan Ekonomi, 10 dosen Program Studi Tata Niaga, dan 7 dosen Program Studi D3 Sekretari. Sementara itu, khusus untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi sendiri pada jurusan ini dibagi lagi menjadi tiga konsenterasi, yakni Konsenterasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Konsenterasi Pendidikan Akuntansi, dan Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Dari 27 dosen tetap pada Program Studi Ekonomi dan Administrasi, Konsenterasi Pendidikan Ekonomi memiliki 13 dosen tetap, Konsenterasi Pendidikan Akuntansi memiliki 6 dosen tetap, dan

konsenterasi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki 8 dosen tetap.

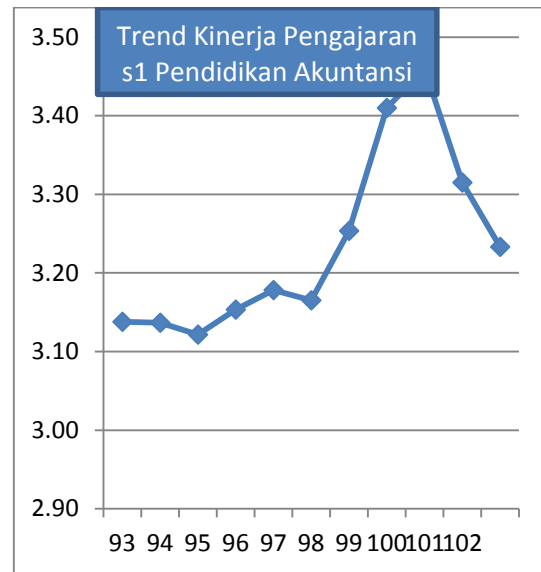
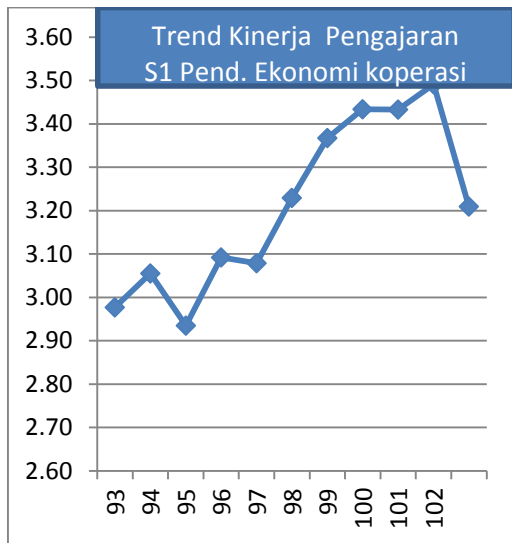
#### **Dosen Konsenterasi Pendidikan Ekonomi Koperasi – Prodi Pendidikan Ekonomi**

Hasil evaluasi kinerja 13 dosen tetap Konsenterasi Pendidikan Ekonomi secara keseluruhan kinerja masing-masing dosen pada konsenterasi Pendidikan Ekonomi Koperasi menurut perspektif mahasiswa FE UNJ selama semester 093 hingga semester 102 memiliki nilai yang berbeda-beda setiap semesternya. Terdapat beberapa dosen yang secara keseluruhan nilainya terus mengalami peningkatan, tetapi ada juga yang mengalami penurunan. Meskipun ada beberapa dosen yang mengalami penurunan nilai hasil evaluasi kinerjanya pada suatu semester, nilai dosen tersebut kembali meningkat pada semester-semester selanjutnya.

Selain itu, jika dilihat nilai rata-rata dari keseluruhan, bahwa rata-rata nilai selama sepuluh semester adalah 3,21 dengan demikian kinerja seluruh dosen tetap pada Konsenterasi Pendidikan Ekonomi Koperasi ini dapat dikategorikan "**Baik**".

*Available at:*

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/589>

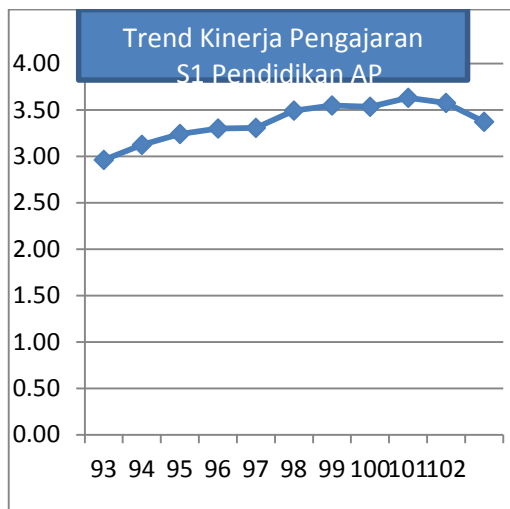


#### 4.31.2 Dosen Konsenterasi Pendidikan Akuntansi – Prodi Pendidikan Ekonomi

Hasil evaluasi kinerja 6 (enam) dosen tetap Konsenterasi Pendidikan Akuntansi secara keseluruhan terlihat bahwa kinerja dosen-dosen pada konsenterasi Pendidikan Akuntansi menurut perspektif mahasiswa FE UNJ selama semester 093 hingga semester 102 memiliki nilai rata-rata yang di atas 3,23 sehingga dapat dikategorikan seluruh dosen dalam konsenterasi Pendidikan Akuntansi ini memiliki kinerja keseluruhan yang **"Baik"**.

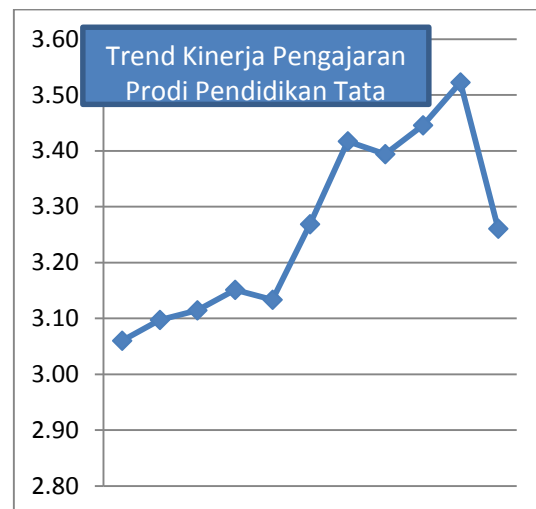
#### Dosen Konsenterasi Pendidikan Admi Perkantoran – Prodi Pendidikan Ekonomi

Hasil evaluasi kinerja 8 (delapan) dosen tetap Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran terlihat bahwa secara keseluruhan kinerja dosen-dosen pada konsenterasi Pendidikan Akuntansi menurut perspektif mahasiswa FE UNJ selama semester 093 hingga semester 102 memiliki nilai rata-rata yang baik yaitu 3,43 sehingga dapat dikategorikan seluruh dosen dalam konsenterasi Pendidikan Akuntansi ini memiliki kinerja keseluruhan yang **"Baik"**.



### Dosen Program Studi Tata Niaga

Hasil evaluasi kinerja 10 (sepuluh) dosen tetap Program studi Pendidikan Tata Niaga terlihat bahwa secara keseluruhan kinerja dosen-dosen pada konsenterasi Pendidikan Akuntansi menurut perspektif mahasiswa FE UNJ selama semester 093 hingga semester 102 memiliki nilai rata-rata yang baik yaitu sebesar 3,26 sehingga dapat dikategorikan seluruh dosen dalam konsenterasi Pendidikan Tata Niaga ini memiliki kinerja keseluruhan yang **"Baik"**.

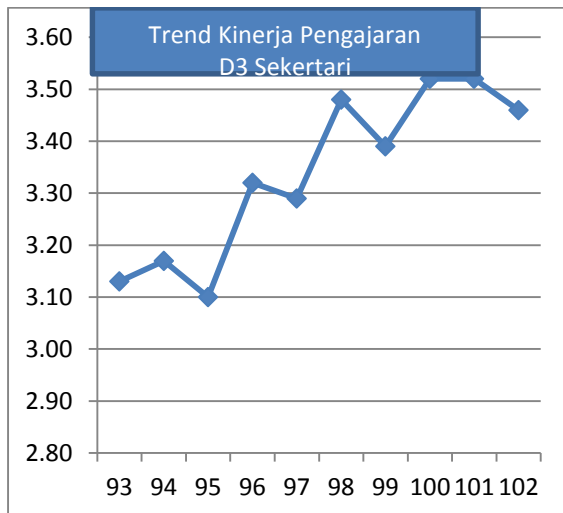


### Dosen Program Studi D3 Sekretari

secara keseluruhan kinerja masing-masing dosen pada Prodi D3 Sekertari menurut perspektif mahasiswa FE UNJ selama semester 093 hingga semester 102 memiliki nilai yang berbeda-beda setiap semesternya. Terdapat beberapa dosen yang secara keseluruhan nilainya terus mengalami penigkatan, tetapi ada juga yang mengalami penurunan. Meskipun ada beberapa dosen yang mengalami penurunan nilai hasil evaluasi kinerjanya pada suatu semester, nilai dosen tersebut kembali meningkat pada semester-semester selanjutnya.

Selain itu, jika dilihat nilai rata-rata dari keseluruhan, bahwa rata rata nilai selama sepuluh semestr adalah 3,34 dengan demikiam kinerja seluruh dosen tetap pada Konsenterasi D3

Sekretari ini dapat dikategorikan **"Baik"**.



### **Jurusan Akuntansi**

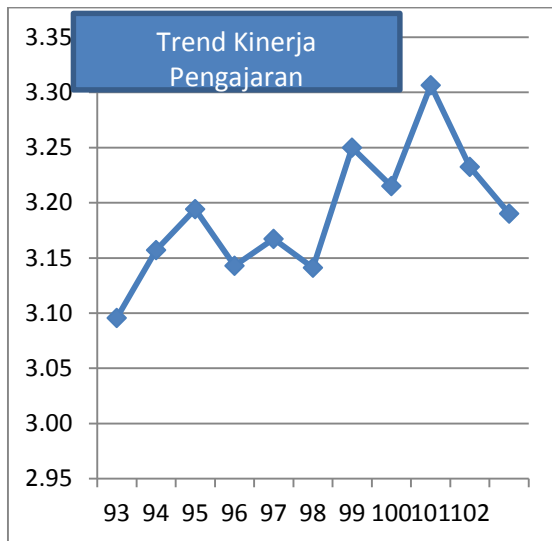
Jurusan Akuntansi merupakan jurusan yang memiliki dua program studi, yaitu Program Studi S1 Akuntansi dan Program Studi D3 Akuntansi. Program studi S1 akuntansi sendiri memiliki 11 dosen tetap, sementara Program studi D3 Akuntansi memiliki 7 dosen tetap, sehingga jumlah dosen tetap Jurusan Akuntansi adalah 18 dosen. Berikut ini akan dipaparkan kinerja dosen-dosen Jurusan Akuntansi selama semester 093 hingga semester 102 dibagi berdasarkan, masing-masing program studi.

### **Dosen Program Studi S1 Akuntansi – Jurusan Akuntansi**

Hasil evaluasi kinerja kesebelas dosen tetap Program Studi S1 Akuntansi secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa secara keseluruhan kinerja dosen-dosen Program Studi S1 Akuntansi menurut perspektif mahasiswa FE UNJ selama semester 093 hingga semester 102 memiliki nilai rata-rata sebesar 3,19, sehingga dapat dikategorikan bahwa seluruh dosen dalam Program Studi S1 Akuntansi ini memiliki kinerja keseluruhan yang **"Baik"**. Akan tetapi, terdapat tiga orang dosen program studi ini yang belum memiliki nilai evaluasi kinerja dari mahasiswa (monev) selama periode penelitian ini, karena ketiganya merupakan dosen tetap yang baru bergabung dengan Jurusan Akuntansi FE UNJ pada tahun 2014 dan 2015.

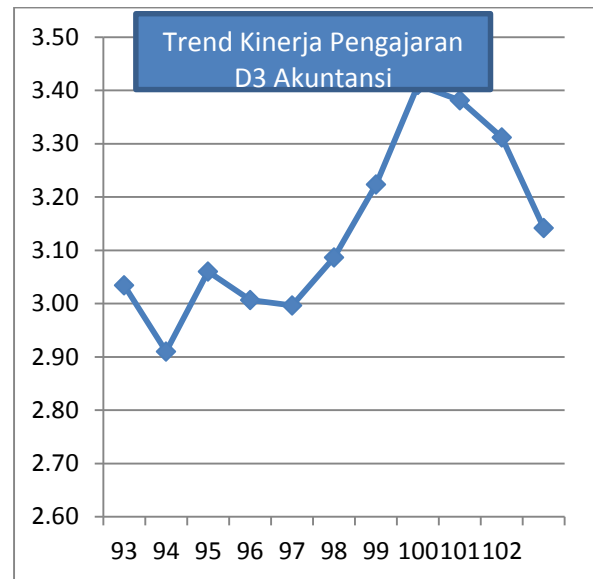
Available at:

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/589>



### Dosen Program Studi D3 Akuntansi – Jurusan Akuntansi

Hasil evaluasi kinerja tujuh tetap Program Studi D3 Akuntansi secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa kinerja dosen-dosen Program Studi D3 Akuntansi secara keseluruhan menurut perspektif mahasiswa FE UNJ selama semester 093 hingga semester 102 memiliki nilai rata-rata yang di atas 3,14, sehingga dapat dikategorikan bahwa seluruh dosen dalam Program Studi S1 Akuntansi ini memiliki kinerja keseluruhan yang **"Baik"**. Akan tetapi, masih ada beberapa dosen yang memperoleh nilai di bawah 3,00.



### Jurusan Manajemen

Sama halnya dengan Jurusan Akuntansi, Jurusan Manajemen merupakan jurusan yang memiliki dua program studi, yaitu Program Studi S1 Manajemen dan Program Studi D3 Pemasaran. Program studi S1 Manajemen sendiri memiliki 12 dosen tetap, sementara Program studi D3 Pemasaran memiliki 7 dosen tetap, sehingga jumlah dosen tetap Jurusan Akuntansi adalah 19 dosen. Berikut ini akan dipaparkan kinerja dosen-dosen Jurusan Akuntansi selama semester 093 hingga semester 102 dibagi berdasarkan, masing-masing program studi.

Available at:

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/589>

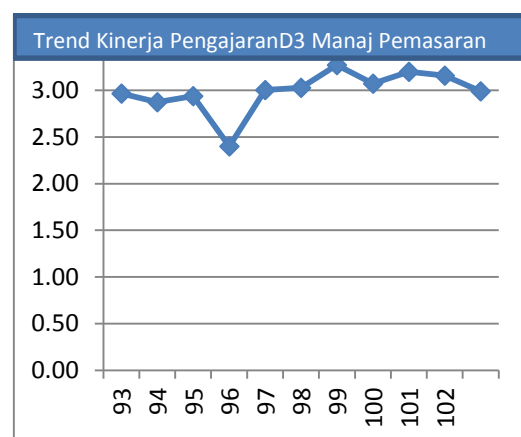


### Dosen Program Studi S1 Manajemen – Jurusan Manajemen

Hasil evaluasi kinerja 12 dosen tetap Program Studi S1 Manajemen secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa secara keseluruhan kinerja dosen-dosen Program Studi S1 Manajemen menurut perspektif mahasiswa FE UNJ selama semester 093 hingga semester 102 memiliki nilai rata-rata sebesar 3,24 sehingga dapat dikategorikan bahwa seluruh dosen dalam Program Studi S1 Manajemen ini memiliki kinerja keseluruhan yang **"Baik"**.



Sama hal nya dengan Program Studi S1 Manajemen, hasil evaluasi kinerja 7 dosen tetap Program Studi D3 Pemasaran secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik, terlihat bahwa secara keseluruhan kinerja dosen-dosen Program Studi D3 Pemasaran menurut perspektif mahasiswa FE UNJ selama semester 093 hingga semester 102 memiliki nilai rata-rata sebesar 2,99 sehingga dapat dikategorikan bahwa seluruh dosen dalam Program Studi D3 Pemasaran ini memiliki kinerja keseluruhan yang **"Cukup Baik"**. Akan tetapi, satu dari tujuh dosen prodi ini tidak memiliki data monitoring evaluasi kinerja dari mahasiswa, karena sedang menjalani studi lanjut di luar negeri selama periode penelitian ini.



### Dosen Program Studi D3 Manajemen Pemasaran

Available at:

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/589>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja dosen yang diambil dari data monev perkuliahan menunjukkan bahwa rata-rata nilai kinerja dosen di fakultas ekonomi menunjukkan nilai yang BAIK dengan rata-rata nilai diatas tiga (skala satu sampai empat). Artinya konsumen dalam hal ini mahasiswa merasa Puas dengan kinerja pengajaran dosennya.

Hasil analisis dari jurusan ekonomi dan administrasi menunjukkan bahwa dari empat puluh empat dosen tetap jurusan menunjukkan rata-rata kinerja dosenmendapat nilai BAIK dengan nilai diatas tiga koma nol meski ada beberapa mata kuliah yang diampu beberapa dosen yang masih menunjukkan nilai dibawah tiga.

Hasil analisis dari jurusan akuntansi menunjukkan bahwa dari delapan belas dosen tetap jurusan akuntansi menunjukkan rata-rata kinerja dosen mendapat nilai BAIK dengan nilai diatas tiga koma nol meski ada beberapa mata kuliah yang diampu beberapa dosen yang masih menunjukkan nilai dibawah tiga.

Hasil analisis dari jurusan manajemen menunjukkan bahwa dari delapan belas dosen tetap jurusan manajemen menunjukkan rata-rata kinerja dosen mendapat nilai BAIK dengan nilai diatas tiga koma nol meski ada beberapa mata kuliah yang diampu beberapa dosen yang masih menunjukkan nilai dibawah tiga.

### **SARAN**

Ditengah persaingan perguruan tinggi maka perguruan tinggi negeri semakin dituntut untuk menyediakan layanan yang berkualitas seiring dengan kenaikan biaya pendidikan dengan format UKT (uang kuliah tunggal) oleh karena itu fokus pada peningkatan kepuasan mahasiswa merupakan hal yang harus terus menerus diperhatikan.

Agar kinerja dosen dalam hal pelayanan pengajaran terus meningkat dari tahun ketahun perlu dilakukan upaya reward dan punishment yang lebih khusus pada kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pemilihan dosen teladan dari

## DAFTAR PUSTAKA

Anthony A. Atkinson, R. D. (1997).  
*Management Accounting*. New  
Jersey: Prentice Hall.

Setyawan, M. &. (1999). *Sistem  
Perencanaan dan Pengendalian  
Manajemen: Sistem  
Pelipatgandaan Kinerja  
Perusahaan*. Yogyakarta: Aditya  
Media,.

Available at:

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/589>